

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasi* yang bertujuan untuk mengungkapkan korelatif antara dua variabel, variabel independen (pengaruh motivasi) dan variabel dependen (frekuensi kehadiran lansia datang ke posyandu). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *retrospektif* yaitu melakukan pengumpulan data, observasi, atau pengukuran dengan menggabungkan variabel sebab dan akibat yang terjadi pada obyek penelitian dan di ukur dalam waktu masa lalu (Notoatmodjo, 2005)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah di laksanakan pada tanggal 25 – 31 Juli 2016 di Dusun Krajan Wetan, Desa Piton, Kabupaten Pacitan.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan lanjut usia dengan usia 60 – 90 tahun di Dusun Krajan Wetan, Desa Piton, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Data yang diperoleh sebanyak 55 orang.

2. Sampel dan Sampling

- a. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di Dusun Krajan Wetan Desa Piton Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan yaitu sejumlah 55 lansia.
- b. Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Variabel penelitian

Variabel-variabel yang akan diteliti meliputi :

1. Variabel independen atau bebas

Variabel independen adalah suatu variabel yang menjadi sebab atau variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2003). Variabel independen pada penelitian ini adalah motivasi lansia.

2. Variabel dependen atau terikat

Variabel dependen adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas (Nursalam & Pariani, 2001). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah frekuensi kehadiran keposyandu lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah perumusan pengertian variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dalam mengumpulkan data (Azwar,2003).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1. Motivasi	suatu usaha yang di sadari, untuk mempengaruhi tingkah laku lansia agar ia tergerak hatinya untuk datang ke posyandu lansia, meliputi: a. Sikap b. Minat c. Pengetahuan	Kuesioner dengan pertanyaan: Untuk pernyataan yang bersifat <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i> dengan menggunakan skala guttman,	A 15 Jawaban kuesioner diberi skor dalam bentuk angka, jika benar diberi skor 1, jika jawaban salah diberi skor 0. motivasi lansia dapat di kategorikan menjadi 3 yaitu: 1. Baik jika nilai >75. 2. Cukup jika nilai 60-75% . 3. Kurang jika nilai <60% (Arikunto,2006)	Ordinal

2. Frekuensi kehadiran	Banyaknya kunjungan lanjut usia ke Posyandu lanjut usia dalam 1 tahun terakhir	Dokumentasi Posyandu Lansia	Kategori frekuensi kehadiran	Ordinal
			1. Baik jika jumlah kehadiran >75% dari total kegiatan Posyandu lansia. 2. Cukup jika nilai 60-75% dari total kegiatan Posyandu lansia. 3. Kurang jika nilai <60% dari total kegiatan Posyandu lansia. (Arikunto,2006)	

F. Instrumen Penelitian

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri atas :

- a. Kuesioner karakteristik responden digunakan untuk mencatat data pribadi responden penelitian yang terdiri atas nomer responden, umur, alamat, jenis kelamin, pendidikan.
- b. Kuesioner variabel motivasi digunakan untuk mengukur sikap, minat dan kebutuhan lansia untuk datang ke posyandu lansia. Kuesioner motivasi merupakan kuesioner tertutup dengan skala Guttman yaitu jawaban responden dibagi dalam dua kategori yaitu jawaban “Ya” dan “Tidak”. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner motivasi adalah 15 pertanyaan dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut.

Tabel.3.2 Kisi - kisi kuesioner Motivasi (Purwanto,2003)

No	Pertanyaan	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Minat	1,2,4,	3,5
2	Sikap	6,8,10	7,9
3	Kebutuhan	11,13,15	12,14
Jumlah		15	

- c. Kuesioner ini terkait dengan variabel frekuensi kehadiran lansia diperoleh dari dokumentasi absensi kehadiran lansia pada kegiatan Posyandu Lansia di Dusun Krajan Wetan Desa Piton, Kabupaten Pacitan yang dihitung mulai bulan Juli 2015 hingga bulan Juli 2016.

G. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari obyek penelitian, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden. Adapun yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Adalah data yang sudah jadi yang didapat dari instansi yang terkait, misalnya identitas lansia. Sedangkan sumber data pada data sekunder ini adalah nilai frekuensi kehadiran lansia yang didapat dari posyandu lansia yang sudah ada.

H. Uji validitas dan reliabilitas

Kualitas pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan instrument, disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan, pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya karena kuesioner dikembangkan sendiri oleh peneliti, maka sebelum kuesioner disebarkan pada responden, sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya, diteliti melalui pilot studi, yaitu menguji cobakan instrumen penelitian kepada 20 responden di Dusun Krajan Kulon, Desa Piton, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan yang diambil secara acak dan responden yang dijadikan uji coba tidak diikutkan dalam penelitian nanti.

Uji validitas kuesioner motivasi lansia terhadap frekuensi kehadiran ke posyandu lansia telah dilaksanakan pada tanggal 11- 16 juli 2016 dengan jumlah sampel 20 orang.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010), “Validitas disebut juga keaslian yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya”. Kuesioner diketahui valid apabila alat itu mampu

mengukur apa yang seharusnya di ukur. Melalui suatu teknik tertentu dapat diketahui aspek yang dapat di ukur oleh suatu pernyataan atau pertanyaan dan seberapa jauh hasilnya dapat dipercaya.

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = jumlah obyek yang diteliti

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

Apabila koefisien korelasi pada r hitung lebih besar dari koefisien korelasi pada r tabel (N, α), maka alat ukur (item pertanyaan) dikatakan valid. Apabila koefisien korelasi pada r hitung lebih kecil dari koefisien korelasi pada r tabel (N, α) maka alat ukur tersebut tidak valid, artinya variabel tidak valid dengan taraf kesalahan 5%. Pengolahan data hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistic product and service solution*) versi 19.0 for windows.

Hasil uji validitas kuesioner motivasi terhadap frekuensi kehadiran ke posyandu lansia menunjukkan semua item pertanyaan dinyatakan valid, dimana nilai r tabel dengan 20 responden nilai tabel sebesar 0,444 sedangkan hasil uji menunjukkan nilai r hitung terendah 0,468 dan tertinggi

sebesar 0,743. Oleh karena itu semua item kuesioner motivasi terhadap frekuensi kehadiran ke posyandu lansia dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) “Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Jadi reliabilitas berarti konsistensi, artinya skor nilai yang diperoleh mempunyai taraf tetap tidak berubah-ubah. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah Rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas Intrumen
k	= banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir
σ_t^2	= varian total

Apabila hasil (r_{11}) sama atau lebih besar dari r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho < \alpha$), maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (r_{11}) yang diperoleh lebih kecil dari angka kritis r_{11} pada $\alpha = 0,05$ ($\rho > \alpha$), maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010). Hasil uji reabilitas pada kuesioner motivasi lansia terhadap frekuensi kehadiran ke posyandu lansia menunjukkan nilai

0,861 sehingga kuesioner motivasi lansia terhadap frekuensi kehadiran ke posyandu dinyatakan reliabel.

I. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah berikut ini :

- a. Mengurus perijinan penelitian dari posyandu lansia di Dusun Krajan Wetan, Desa piton, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan
- b. Memberikan lembar persetujuan penelitian untuk ditanda tangani oleh responden yang setuju berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Menyebarkan kuesioner penelitian pada responden untuk diisi, yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner.
- d. Meminta responden untuk mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner.
- e. Meminta responden untuk mengembalikan kuesioner yang telah diisi lengkap.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel belum melihat adanya hubungan (Notoatmodjo ,2010).

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Kendal Tau* yang dapat digunakan untuk data-data ordinal

$$T = \frac{2s}{N(N-1)}$$

Keterangan :

S = Total skor seluruhnya (*grand total*),

N = Jumlah sampel

Analisis korelasi *Kendall Tau* juga mendasarkan pada *rank correlation*. Artinya data-data yang ada diberi ranking terlebih dahulu. Korelasi ini dikembangkan oleh *Maurice Kendall Tau* biasanya digunakan untuk menguji korelasi antara dua variabel yang datanya tidak terdistribusi normal atau tidak diketahui distribusinya.

J. Pengolahan data

Menurut Nazir (2005) setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*.

a. Editing

Editing dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan isian formulir dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas relevan dan konsisten dalam penelitian.

b. Coding

Selanjutnya data hasil kuesioner dimasukkan (entry data) dengan cara memberi kode pada kolom yang telah disediakan di tiap item pertanyaan sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

c. Scoring

Setelah data terkumpul dan kelengkapan diperiksa, kemudian dilakukan tabulasi data dan diberi *scoring*.

d. Tabulating

Data yang telah diperoleh dari responden selanjutnya disusun sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dengan program Komputer.

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2003) etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Pengajuan judul.
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal, ujian proposal dan mengajukan perijinan penelitian.

c. Pembuatan instrumen penelitian.

Uji Validitas dan Reabilitas instrumen penelitian telah dilakukan di Dusun Krajan Kulon Desa Piton Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan pada tanggal 11 – 16 Juli 2016 dengan jumlah sampel 20 orang. Hasil uji validitas kuesioner motivasi lansia menunjukkan nilai r tabel pada tingkat signifikan 5% dan dengan 20 responden nilai r tabel sebesar 0,444, sedangkan nilai r hitung terendah 0,468 dan tertinggi 0,743. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien alfa sebesar 0,861, karena nilai alfa lebih besar dari 0,339 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah reliabel.

2. Tahap Pelaksanaan

Responden yang dipilih adalah lansia yang berusia 60 - 78 tahun yang bertempat tinggal di Dusun krajan wetan, Desa Piton, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2016 – 31 Juli 2016 di Dusun krajan wetan, Desa Piton, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian serta cara mengisi kuesioner. Setelah responden menyetujui kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian peneliti melakukan penelitian terkait dengan motivasi datang ke posyandu untuk memperoleh data motivasi. Saat pengisian kuesioner peneliti berada di samping responden untuk memberikan penjelasan

tentang pengisian kuesioner, bilamana responden mengalami kesulitan untuk membaca kuesioner tersebut maka peneliti membantu untuk membacakan dan mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Setelah selesai peneliti mengecek kelengkapan kuesioner. Begitu seterusnya hingga jumlah sampel peneliti terpenuhi. Kemudian peneliti melakukan penelitian tentang frekuensi kehadiran lansia yang diperoleh dari dokumentasi absensi kehadiran lansia pada kegiatan Posyandu Lasia yang dihitung mulai bulan Juli 2015 – Juli 2016.

3. Tahap Pelaporan

Bila seluruh data terkumpul pada peneliti, data akan diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan analisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 20*

Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan penelitian dalam bab IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan, selanjutnya dilakukan seminar.